

BAB I

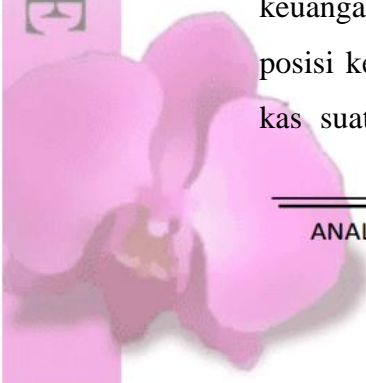
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memproses data transaksi dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Dan sistem informasi yang baik akan bermanfaat bagi setiap jenis perusahaan. Informasi akuntansi keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan sarana informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Para pengguna laporan keuangan mencakup investor, kreditor, manajer, serikat pekerja, dan badan pemerintah. Kieso Weygandt Warfield (2017:101)

Menurut Kieso Weygandt Warfield (2017:7) Tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Investor tertarik dalam pelaporan keuangan karena pelaporan tersebut memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Ketika pengambilan keputusan ini investor tertarik menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masuk neto dan kemampuan manajemen untuk melindungi dan meningkatkan investasi penyedia modal.

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:47) , salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah membantu pengguna dalam memprediksi arus kas di masa datang, khususnya waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. Kieso Weygandt Warfield (2017:256) menyatakan bahwa tiga laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan masing-masing menyajikan beberapa informasi tentang arus kas suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Akan tetapi laporan



tersebut hanya menyajikan sampai batas tertentu. Meskipun laporan-laporan tersebut bermanfaat , tapi tidak ada satupun yang menyajikan ringkasan terperinci dari semua arus kas masuk dan arus keluar , atau sumber-sumber dan penggunaan kas selama periode tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan ini IASB membutuhkan laporan arus kas.

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:47) Informasi arus kas mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama satu periode. Dengan demikian, laporan arus kas melaporkan dampak operasi, transaksi investasi dan transaksi pendanaan terhadap kas, sehingga dapat dilihat peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama satu periode. Penyajian laporan arus kas merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

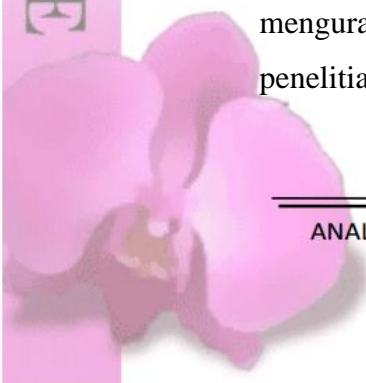
Prediksi arus kas operasi masa depan penting dilakukan, karena berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal , prediksi arus kas operasi masa depan dibutuhkan untuk mengetahui apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sedangkan bagi pihak eksternal seperti kreditor, prediksi arus kas operasi masa depan berguna untuk melihat kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek. Seperti pernyataan Kieso Weygandt Warfield (2017:263), bahwa kreditor memeriksa laporan arus kas dengan hati-hati karena mereka memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar mereka. Mereka memulai pemeriksaan dengan mencari kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi. Jumlah yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup dari operasi untuk membayar tagihan tanpa pinjaman lebih lanjut. Sebaliknya jumlah kas neto yang rendah atau negatif yang diperoleh dari aktifitas operasi menunjukkan

bahwa perusahaan mungkin harus meminjam atau menerbitkan efek ekuitas untuk memperoleh kas yang cukup untuk membayar tagihan.

Bagi investor arus kas operasi masa depan bisa mempengaruhi keputusan investasi mereka. Investor mengharapkan arus kas operasi perusahaan di masa depan lebih baik dibanding sebelumnya. Jika perusahaan tidak bisa memenuhi harapan investor, ada kemungkinan investor akan melakukan divestasi. Calon investor juga mengharapkan hal yang serupa. Sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, mereka akan mempertimbangkan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Kusuma (2012), informasi pada laporan laba rugi yang menyajikan informasi laba kotor, laba operasi dan laba bersih dapat digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan yang mampu menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik. Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen.

Menurut Panca Pratiwi (2010), untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan perusahaan, maka laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Informasi laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi.



Laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan terhadap laporan keuangan, secara pragmatik laba juga bermanfaat bagi para analis keuangan untuk menyediakan perkiraan laba pada akhirnya membantu pemakai dalam memprediksi kas masa datang.

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat membantu investor dan calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang. Hal ini penting bagi investor dan calon investor karena dapat memberi gambaran mengenai keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dalam periode tertentu disamping untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi investor atau calon investor dalam bentuk pembayaran deviden.

Menurut Kieso Weygandt Warfield (2017:181), informasi laba rugi yaitu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian, membantu pengguna mengevaluasi kinerja masa lalu. Laporan laba rugi juga memberikan wawasan mengenai kemungkinan pencapaian tingkat arus kas tertentu dimasa depan.

Selain informasi laba, informasi dari arus kas operasi juga dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2017:47) disebutkan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi arus kas juga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.



Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan meneliti tentang analisis kemampuan laba bersih dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan , dengan menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap arus kas operasi masa depan?
2. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap arus kas operasi masa depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap arus kas operasi masa depan.
2. Untuk mengetahui apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap arus kas operasi masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan prediktif laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam bidang ilmu akuntansi.